

**KURIKULUM
MAGISTER SOSIOLOGI (MSOS)**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2021**

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Program Studi Magister Sosiologi (MSOS). Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Panduan Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Dimana dengan adanya kurikulum ini diharapkan dapat menjadi petunjuk dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan akademik, khususnya kegiatan perkuliahan pada Program Studi Magister Sosiologi.

Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI	2
PROFIL LULUSAN	3
PENGELOMPOKAN MATA KULIAH	4
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	6
SEBARAN MATA KULIAH	18
DESKRIPSI MATA KULIAH	19

PENDAHULUAN

Sejak pembukaan Program Magister (S2) di Universitas Cenderawasih, harmoni masyarakat melanjutkan pendidikan di program magister semakin tinggi, selaras dengan tuntutan dan dinamika yang berkembang di masyarakat. Hal itu terjadi sebagai konsekuensi dan tuntutan pembangunan yang mengharuskan para pelaku pembangunan termasuk aparatur pemerintah, harus memiliki kualitas sumberdaya yang siap pakai dalam menunjang pembangunan, yang sedang berlangsung tersebut. Tuntutan dan perkembangan tersebut harus dijawab oleh lembaga pendidikan tinggi termasuk Universitas Cenderawasih sebagai Lembaga Perguruan Tinggi tertua dan terbesar di Provinsi Papua bahkan di Tanah Papua.

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih sekarang memiliki 198 dosen dengan kualifikasi pendidikan Magister, Doktor dan Guru Besar pada bidang ilmu sejenis pada fakultas lain. Dengan latar seperti itu maka, pembukaan Program Magister (S2) Ilmu Sosiologi dapat dimungkinkan sertakan dapat menjawab tuntutan dan animo para lulusan yang setiap tahun berkeinginan untuk melanjutkan pada Program Magister (S2).

Pembukaan Program Magister Sosiologi memiliki basis yang kuat pada Program Strata (S1) yang sudah ada dan tenaga pengajar yang ada pada jenjang Program Magister (S2) pada bidang lintas ilmu tersebut yang tersedia pada program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dan perguruan tinggi swasta lainnya di Kabupaten/Kota Jayapura dan sekitarnya.

VISI, MISI, TUJUAN

Visi

Pada tahun 2027, menjadi pelopor pengembangan informasi dan sumberdaya manusia yang handal dalam bidang kajian ilmu sosiologi berbasis kearifan lokal khususnya di tanah Papua dan di Indonesia pada umumnya.

Misi

1. Menyerap berbagai informasi baik lokal, regional dan global berkaitan dengan masalah social serta dinamika masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan profesional dalam rangka pengembangan konsep dan model pembangunan masyarakat mandiri dan kreatif.
3. Mengembangkan pusat kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang social kemasyarakatan
4. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berguna bagi masyarakat
5. Mengembangkan jaringan kemitraan lokal, regional dan internasional dengan berbagai institusi yang relevan.

Tujuan

1. Meyediakan berbagai sarana dan prasarana informasi teknologi dalam rangka menunjang pengembangan informasi berkaitan dengan masalah sosial dan dinamika masyarakat.
2. Tersedianya lulusan yang memiliki kemampuan analisis di bidang sosiologi.
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, berwawasan global dan berorientasi pada perencanaan pembangunan berkelanjutan serta mampu menyelesaikan masalah sosial secara profesional.
4. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian berstandar nasional dan internasional.
5. Dihasilkannya karya ilmiah dan terapan yang bermutu serta terpublikasi pada media ilmiah bereputasi yang bermutu.
6. Terbangunnya kerjasama setara dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan program studi magister sosiologi khususnya di Tanah Papua dan Indonesia pada umumnya

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

Secara akademisi lulusan Magister Sosiologi Memiliki kemampuan akademik dalam penguasaan teori-teori dan analisa sosiologi yang tercermin dalam sikap dan perilaku hubungan sosial dalam rangka pengembangan keilmuan, dan produktifitas akademik dalam bentuk karya tulis terpublikasi.

Memiliki kemampuan metodologis dalam praktek studi ilmiah sosiologi dengan melakukan kajian-kajian ilmiah tentang berbagai permasalahan sosial dalam pengembangan konsep dan keilmuan di bidang Sosiologi. Kajian dan pengembangan konsep maupun teori dilakukan dengan memperhatikan aspek metodologis dan etis sebagaimana karakter ilmuwan sosiologi dalam penelitian sosial.

Berkemampuan analisis dan praktik baik secara individual, sosial maupun organisasional sebagai bagian dari partisipasi atau kontribusi sosiologi terhadap upaya pencerahan tata kehidupan manusia. Kemampuan ini ditunjukkan dalam bentuk produk inovasi, skill dan jaringan-jaringan sosial yang produktif dengan mengedepankan prinsip-prinsip etik, sosiologis, humanis dan religius yang selalu berjaring dengan institusi pendidikan. Mampu menjadi pejabat publik yang memperkuat jaringan dengan dukungan di bidang keilmuan sosiologi berbasis interdisipliner-transformatif, amanah, berkadilan dan berpihak pada nilai-nilai kebenaran.

Adapun profil lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Magister Sosiologi yaitu:

1. Pendidik
2. Pendamping Pembangunan
3. Peneliti
4. Konsultan Pembangunan
5. Teknisi

PENGELOMPOKKAN MATA KULIAH

A. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) atau Kajian Pengembangan Kepribadian (KPK)

Kelompok MPK atau KPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

B. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) atau Kajian Ketrampilan Kerja (KKK)

Kelompok MKK atau KKK adalah kelompok bahan kajian yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu

C. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) atau Kajian Cakupan Keilmuan dan Pengetahuan (KKP)

Kelompok MKB atau KKP adalah kelompok bahan kajian yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam berkarya, berdasarkan atas dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

D. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) atau Kajian Metode dan Tingkat Kemampuan (KMK)

Kelompok MPB atau KMK adalah kelompok bahan kajian yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian, berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

E. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) atau Kajian Pengembangan Kemampuan Manajerial (KKM)

Kelompok MBB atau KKM adalah kelompok bahan kajian yang diperlukan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Pengelompokan mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokkan mata kuliah Program Studi Magister Sosiologi

Kelompok Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	-	-
	<i>Jumlah SKS MPK</i>	-
Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	Metode Penelitian dan Statistik Sosial	3
	Model dan Teori Pemberdayaan Masyarakat	3
	Metode Penelitian Kualitatif	3
	Perencanaan Pembangunan	3
	Manajemen dan Kebijakan Publik	3
	Teori Perencanaan Sosial	3
	<i>Jumlah SKS MKK</i>	18
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	Teori Sosiologi Modern	2
	Proposal & Tesis	6
	<i>Jumlah SKS MKB/KKP</i>	8
Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	Sistem Ekonomi Masyarakat Desa	3
	Sosiologi Pembangunan	3
	Antropologi Pembangunan	3
	<i>Jumlah SKS MPB/KMK</i>	9
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	Teori Sosiologi Klasik	2
	Perubahan Sosial	3
	Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota	3
	Sosiologi Politik/lokal	3
	<i>Jumlah SKS MBB/KKM</i>	11

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai rumusan standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Sosiologi tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Sosiologi

CPL Program Studi	Mata Kuliah	Profil
SIKAP		
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Sosiologi Klasik • Sistem Ekonomi Masyarakat Desa 	
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota • Sosiologi Politik • Manajemen dan Kebijakan Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Peneliti
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Sosial • Model dan Teori Pemberdayaan Masyarakat 	
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembangunan • Metode Penelitian Kualitatif 	
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		

PENGETAHUAN

1. Mahasiswa memahami dan mampu melakukan penelitian dalam bidang ilmu sosiologi dengan metode penelitian kualitatif

 2. Memahami dan menguasai ide-ide dan gagasan teoritis dari August Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, Max Weber dan Georg Simmel

 3. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis baik secara teori maupun kontekstual dari munculnya desa dan kota. Mampu menganalisis ciri masyarakat desa dan kota, kelompok sosial di desa dan kota serta menganalisis permasalahan di desa dan kota. Selain itu, mahasiswa mampu membedakan lingkungan perkotaan dan pedesaan menurut ukuran administratif, teritorial, kepentingan, dan kependudukan.

 4. Mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup sosiologi pedesaan dan perkotaan

 5. Mampu menjelaskan masyarakat desa dan perkembangannya

 6. Mampu menjelaskan kelembagaan sosial masyarakat desa

 7. Mampu menjelaskan stratifikasi sosial masyarakat desa

 8. Mampu menjelaskan mobilitas sosial dan dampaknya terhadap masyarakat desa.

 9. Mampu menjelaskan pembangunan di pedesaan

 10. Mampu menjelaskan konsep-konsep penting dalam sosiologi perkotaan

 11. Mampu menjelaskan teori-teori perkembangan kota

 12. Mampu menjelaskan pola-pola perkembangan kota dalam konteks ekonomi, sosial, dan agama.

 13. Mampu menjelaskan ekologi kota dalam bidang pola pemukiman dan kependudukan
-
- Metodologi Penelitian
 - Teori Sosiologi Klasik
 - Sosiologi Politik
 - Manajemen dan Kebijakan Publik
 - Perubahan Sosial
 - Pendamping pembangunan masyarakat
 - Konsultan pembangunan
 - Teknisi kebijakan pembangunan masyarakat

-
14. Mampu menjelaskan pembangunan di perkotaan

 15. Mampu mengidentifikasi dan mencari solusi problematika sosial masyarakat perkotaan.

 16. Mampu menjelaskan pengertian, proses dan tahapan perkembangan politik dunia

 17. Mampu memahami teori sosiologi politik dalam bernegara untuk memperoleh kekuasaan

 18. Mampu merumuskan masalah-masalah kontentasi dalam partasi politik sesuai regulasi politik negara

 19. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar dan teori tentang pembangunan dan perubahan sosial.

 20. Mahasiswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menjelaskan suatu perubahan yang tengah terjadi di suatu masyarakat/komunitas..

 21. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pembangunan dan perubahan sosial.

 22. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis dampak pembangunan dan perubahan sosial terhadap individu, kelompok, gender, lingkungan, sosial budaya, dll

 23. Memahami konsep dasar berbagai pemahan teoritis dan metode pendekatan perilaku pada fenomena yang terjadi di masyarakat

 24. Memahami prosedur penggunaan berbagai teori dan fenomena masyarakat secara sosiologis baik secara individu maupun kelompok dan menerapkannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat pedesaan.

 25. Mampu menerapkan teori sosiologi dan menjawab permasalahan yang terjadi serta mencari solusi terbaik bagi terlaksananya masyarakat
-

ideal di pedesaan dan adaptasinya terhadap lingkungan.
26. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi
27. Memahami sejarah dan konsep dasar serta arti penting perencanaan pembangunan
28. Memahami sistem perencanaan pembangunan di era otonomi daerah
29. Memahami teknik-teknik perencanaan pembangunan daerah
30. Memahami perencanaan strategis dan perencanaan partisipatif
31. Memahami dan menguasai pokok-pokok bahasan, konsep-konsep, dan teori-teori sosiologi
32. Mampu menerapkannya memahami diri, lingkungan sekitar, dan masyarakatnya
33. Memahami landasan filosofis penelitian kualitatif dalam Sosiologi
34. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan Ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
35. Mahasiswa mampu memahami restrukturisasi dan pembaruan sektor publik
36. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan karakteristik dari manajemen publik dan aplikasinya
37. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang berbagai jejaring tugas pokok dan fungsi serta hubungan timbal balik secara Internal dan Eksternal Organisasi Pemerintahan dalam rangka perwujudan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik (Good Governance)

-
38. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang Sosiologi atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
-
39. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang Sosiologi melalui pendekatan inter atau multidisipliner
-
40. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
-

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- Teori Sosiologi Klasik
 - Sistem Ekonomi Masyarakat Desa
 - Sosiologi Masyarakat dan Desa
 - Sosiologi Politik
 - Perubahan Sosiologi
 - Perencanaan Pembangunan
 - Metode Penelitian Kualitatif
 - Antropologi Pembangunan
 - Pendidik
 - Peneliti
-
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
-
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
-

-
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;

 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

 9. Mampu berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan
-

KETERAMPILAN KHUSUS

- | | | |
|---|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka pemahaman metode penelitian ilmu-ilmu sosial <hr/> 2. Mampu mengaplikasikan konsep <hr/> 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat <hr/> 4. Mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang pembangunan di bidang pertanian serta isu-isu dan permasalahan yang ada pada dinamika pembangunan baik di desa maupun di kota yang berkaitan dengan agribisnis, keberlanjutan pembangunan dan peranan pembangunan dalam bidang | <ul style="list-style-type: none"> • Teori Sosiologi Klasik • Sistem Ekonomi Masyarakat Desa • Sosiologi Politik • Perubahan Sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Pendamping pembangunan masyarakat • Konsultasn pembangunan • Teknisi kebijakan pembangunan masyarakat |
|---|---|---|
-

agribisnis dan berdampak ke bidang yang lain seperti, ekonomi.

5. Mampu menguasai konsep teoritis sosiologi secara umum dan konsep teoritis bidang-bidang kajian sosiologi secara mendalam, serta mampu memformulasikan langkah-langkah penyelesaian masalah secara sistematis dan prosedural.

 6. Mampu menjelaskan pengertian, proses perumusan, tahapan kehidupan sosial dan politik dalam benegara

 7. Mampu mempraktikkan ketrampilan cara politik, dalam demokrasi dalam kekuasaan

 8. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
Mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan di bidang Sosial

 9. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi, bentuk strategi dan sasaran sasaran perubahan sosial serta konsep pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah bentuk strategi perubahan sosial

 10. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan di bidang pemberdayaan masyarakat

 11. Mampu memecahkan permasalahan pertanian melalui pelaksanaan penelitian pemberdayaan masyarakat.

 12. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan di bidang agribisnis

 13. Mampu mengenali masyarakat dan kebudayaannya

 14. Mampu memahami dan menganalisis interaksi sosial (individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan sosial)

 15. Mampu menjelaskan kembali pola interaksi baru
-

16. Mahasiswa memahami dan mampu melakukan penelitian dalam bidang ilmu sosiologi dengan metode penelitian kualitatif

17. Mampu memahami tentang konsep dasar dan teori-teori perencanaan sosial, posisi perencanaan dalam kebijakan publik dan kebijakan sosial, teori dan konsep perencanaan, teknik perencanaan dan penyusunan perencanaan social

18. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan kontekstual

SEBARAN MATA KULIAH

Jumlah mata kuliah wajib yang disediakan oleh Program Studi Magister Sosiologi (MSOS) untuk Semester 1 sebanyak 5 mata kuliah dengan total SKS sebesar 14 SKS, Semester 2 sebanyak 5 mata kuliah dengan total SKS sebesar 14 SKS, Semester 3 ada 4 mata kuliah dengan total SKS sebesar 12 SKS, Semester 4 ada 1 mata kuliah dengan total SKS sebesar 6 SKS. Total SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Program Studi Magister Sosiologi sebesar 46 SKS. Sebaran mata kuliah dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Sebaran mata kuliah Program Studi Magister Sosiologi

No	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4
1	Teori Sosiologi Klasik	MBB G6931151	2	>>			
2	Metode Penelitian dan Statistik Sosial	MKK G6932424	3	>>			
3	Sistem Ekonomi Masyarakat Desa	MPB G6931141	3	>>			
4	Perubahan Sosial	MBB G6931252	3	>>			
5	Model dan Teori Pemberdayaan Masyarakat	MKK G6931222	3	>>			
6	Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota	MBB G6932353	3		>>		
7	Metode Penelitian Kualitatif	MKK G6932424	3		>>		
8	Sosiologi Politik	MBB G6932454	3		>>		
9	Perencanaan Pembangunan	MKK G6932323	3		>>		
10	Teori Sosiologi Modern	MKB G6932131	2		>>		
11	Manajemen dan Kebijakan Publik	MKK G6931252	3			>>	
12	Teknik Perencanaan Sosial	MKK G6932323	3			>>	
13	Sosiologi Pembangunan	MPB G6931343	3			>>	
14	Antropologi Pembangunan	MPB G6933242	3			>>	
15	Proposal dan Tesis	MKB G6933343	6				>>
Total SKS			46				

DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Teori Sosiologi Klasik

Teori Sosiologi Klasik (TSK) adalah mata kuliah yang mengajarkan pemikiran klasik para pendiri Sosiologi. Pemikiran klasik tersebut penting untuk dipelajari karena menjadi dasar pembentukan cara berfikir dan sudut pandang sosiologis. Di dalam TSK diajarkan pemikiran pemikiran Abdurrahman Ibn Khaldun, Harriet Martineau, Auguste Comte, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx, Georg Simmel, George Herbert Mead, Talcott Parsons, Alfred Schutz, Karl Manheim, Thorsten Veblen, dan Vilfredo Pareto.

2. Metode Penelitian dan Statistik Sosial

Mata kuliah ini membahas tentang asas dan lingkup penelitian ilmu sosial secara umum, gambaran umum tentang metode penulisan ilmiah, ragam paradigmaa/jenis/tipe penelitian, pembahasan tentang pengertian konsep, pengertian teori, ragam variabel penelitian, metode pengumpulan data, prosedur umum penelitian ilmu sosial, konsep validitas, skala pengukuran, pengolahan dan teknik analisis data, kesimpulan dan rekomendasi, serta lampiran dan referensi.

3. Sistem Ekonomi Masyarakat Desa

Perkuliahan ini akan memperkenalkan dan membahas ide-ide dan gagasan pokok tokoh-tokoh perintis Sosiologi. Gagasan tersebut mencakup pandangan teoritis mereka tentang sosiologi dan masyarakat modern

4. Perubahan Sosial

Mata kuliah ini mengkaji tentang berberbagai pendekatan perubahan sosial dan pembangunan. Kajian penting dalam mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang pengertian perubahan sosial dan pembangunan, teori pembangunan manusia

5. Model dan Teori Pemberdayaan Masyarakat

Matakuliah ini membahas Mata Kuliah ini secara umum membahas konsep dasar pemberdayaan masyarakat, konsep dasar pembangunan, pekerjaan sosial pemberdayaan sebagai proses pembelajaran dan penguatan kapasitas, pemberdayaan sebagai proses pembangunan masyarakat dan proses pengembangan partisipasi masyarakat, lingkup dan tahapan pemberdayaan manfaat, strategi dan pendekatan pemberdayaan masyarakat, pengertian dan indikator kelompok lemah atau penerima manfaat pemberdayaan masyarakat, pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat, konsep dan ciri-ciri kemiskinan, metode pemberdayaan masyarakat,

Rapid Rural Appraisal (RRA), Participacy Rural Appraisal (PRA), model pemberdayaan masyarakat Ruth Alsop, model pemberdayaan masyarakat John Friedmann, model pemberdayaan masyarakat Deepa Narayan.

6. Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota

Matakuliah ini membahas masyarakat perdesaan dan perkotaan dalam perspektif sosiologi, juga akan dibahas struktur sosialnya, dan perubahan sosialnya, keterkaitan antara perdesaan dan perkotaan. Pembangunan yang terjadi di perdesaan dan perkotaan juga akan dibahas, untuk mengidentifikasi problem-problem aktual yang terjadi, sekaligus mencari solusi yang paling ideal.

7. Metode Penelitian Kualitatif

Mata kuliah Metodologi Penelitian Sosiologi berbasis kualitatif bertujuan memberikan pengetahuan, teknik dan praktik dalam penelitian kualitatif dan melatih mahasiswa untuk menggunakannya dalam proyek penelitian sederhana secara individual dan kelompok. Proses dan tahapan perkuliahan diawali dengan kajian mendalam tentang aspek filosofis dan paradigmatic yang menjadi landasan ilmiah metode penelitian kualitatif dalam sosiologi. Tahapan berikutnya fokus kepada pembelajaran bersama tentang berbagai aspek dalam penggunaan metode penelitian kualitatif dalam sosiologi. Tahapan terakhir dalam perkuliahan ini adalah praktik menggunakan metode penelitian kualitatif dalam sebuah proyek penelitian sederhana. Dalam hal ini, mahasiswa disituasikan untuk merancang sebuah proyek penelitian sederhana lengkap dengan pemilihan tema, lokasi penelitian, informan, metode pengumpulan data dan analisis hingga pembuatan laporannya.

8. Sosiologi Politik

Mata kuliah ini membahas konsep dasar maupun teori sosiologi dan politik hingga kewenangan dalam pelaksanaan pembangunan politik berkelanjutan. Berbagai kajian empirik dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Mata kuliah ini juga membahas analisa organisasi dan kekuatan politik dalam kehidupan sosial, menilai dinamika politik, serta menginterpretasikan hasil secara logis dan sistematis dalam sosiologi politik.

9. Perencanaan Pembangunan

Melalui mata kuliah ini memberi pemahaman tentang masalah-masalah sosiologis dalam pembangunan dengan melihat perubahan social secara makro, serta interaksi antar Negara dalam konteks pembangunan. Selain itu juga memberi pengetahuan tentang factor-faktor social budaya yang dapat mempercepat atau menjadi kendala

dalam proses pembangunan, dengan pendekatan teori modernisasi, depedensi dan sistem dunia. Contoh-contoh dan analisa kasuistik akan melihat pada Negara-negara berkembang umumnya dan Indonesia khususnya.

10. Teori Sosiologi Modern

Teori Modern adalah mata Kuliah teoritik mata kuliah yang berisi setting materi yang ditujukan untuk Memberikan kemampuan peserta didik untuk memetakan Teori Sosiologi: Teori Sosiologi Klasik, Teori Sosiologi Modern, Teori Kritis, dan Teori Modern beserta tokoh-tokohnya, Memberikan kemampuan peserta didik tentang Teori Post Modern, Memberikan kemampuan peserta didik tentang Garis Besar Teori Sosiologi Modern, tokoh-tokoh, dan garis besar pemikirannya. Memberikan kemampuan peserta didik untuk menganalisa masalah sosial dengan Teori Sosiologi Modern. Output dari mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa permasalahan sosial modern

11. Manajemen dan Kebijakan Publik

Mata kuliah ini menggambarkan latarbelakang, teori dan konsep manajemen publik, karakteristik dan prinsip manajemen publik, restrukturisasi dan pembaharuan manajemen publik, model new public management, dan pendekatan good governance, new public governance dan new local governance.

12. Teori Perencanaan Sosial

Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tentang pengertian dasar perencanaan sosial dan kedudukannya dalam wacana pembangunan masyarakat, menyebutkan dan menjelaskan urgensi perencanaan sosial dalam kaitannya dengan problem dan kewilyahan, serta menyebutkan dan menjelaskan strategi dan teknik perencanaan sosial.

13. Sosiologi Pembangunan

Melalui mata kuliah ini Memberi pemahaman tentang masalah-masalah sosiologis dalam pembangunan dengan melihat perubahan social secara makro, serta interaksi antar Negara dalam konteks pembangunan. Selain itu juga memberi pengetahuan tentang factor-faktor social budaya yang dapat mempercepat atau menjadi kendala dalam proses pembangunan, dengan pendekatan teori modernisasi, depedensi dan sistem dunia. Contoh-contoh dan analisa kasuistik akan melihat pada Negara-negara berkembang umumnya dan Indonesia khususnya.

14. Antropologi Pembangunan

Mata kuliah ini membahas konsep dan teori pembangunan yang berkembang dalam ilmu sosial (teori modernisasi, ketergantungan, pasca-ketergantungan, dan teori sistem dunia), gejala-gejala perubahan sosial dan budaya dari sudut kajian Antropologi serta peranan Antropologi dalam pembangunan.

15. Proposal dan Tesis

Mata kuliah Teknik Penulisan Tesis adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa S2 Linguistik, yang mengajarkan cara membuat karya ilmiah, baik berupa esai ataupun tesis/laporan penelitian, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar sehingga terhindar dari kasus plagiasi. Materi kuliah mencakup struktur karya ilmiah, isi masing-masing bagian karya ilmiah, teknik pengutipan dan parafrase, serta penggunaan ragam bahasa sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah